

## **ABSTRAK**

Kabupaten Klaten merupakan kota dengan seribu peninggalan cagar budaya yang menjadikannya sebagai kota dengan pendapatan devisa pariwisata tertinggi di Jawa Tengah. Hal ini menjadikan Kabupaten Klaten sangat berpotensi dalam meningkatkan perkembangan aspek pariwisata dalam negeri. Namun, seiring bertambahnya jumlah wisatawan, Kabupaten Klaten belum memiliki fasilitas pelayanan akomodasi yang cukup layak. Hanya terdapat satu hotel berbintang yang sangat kurang untuk menunjang para wisatawan. Perlu adanya penyediaan fasilitas akomodasi layak dalam rangka menunjang perkembangan wisata dan menggali potensi lokal.

Selain menunjang perkembangan pariwisata, penyediaan fasilitas akomodasi ini dapat mendukung meningkatkan perekonomian negara dan pelestarian budaya Jawa terhadap wisatawan lokal maupun mancanegara. Pelestarian budaya Jawa ini dapat dilakukan sekaligus bersamaan dengan penyediaan fasilitas akomodasi yang menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular pada bangunannya.

Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dapat diterapkan dalam bentuk bangunan, fasad, ataupun atap bangunan sehingga menjadikan fasilitas akomodasi tersebut memiliki identitas tersendiri khas Jawa Tengah yang berdiri di antara peninggalan bersejarah cagar budaya. Penyediaan fasilitas akomodasi ini juga dapat menjadi obyek wisata baru di Kabupaten Klaten.

**Kata Kunci:** Heritage; Klaten; Neo-Vernakular.